



**MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM LITERASI DIGITAL BAGI
PESERTA DIDIK****Siti Maghfirah**

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

Lutfiana Riski Amiliya

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

Bagus Sinawang Aji

Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP PGRI) Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep, STKIP PGRI Sumenep

Korespondensi penulis: firahmaghfirah0110@gmail.com

Abstract. *The very rapid development of technology has both positive and negative impacts. This impact will change according to the wishes of the user. How they make this technology the best it can be. The majority of this modern era of technology is used by teenagers and children, whose lifestyle changes and so on are influenced by technology. Therefore, it is a new challenge for all groups to make this technological progress have a positive impact, especially among children. Because children's character is often easily provoked and lulled by the sophistication of technology, which can interfere with the effectiveness of their learning obligations. The aim of this research is to provide an understanding of the importance of students. Of course, this understanding cannot be separated from the role of parents, by supervising or paying attention to what the child accesses. So that students can make the best and most useful use of technology. The method used in this research is literature literacy by understanding several reference journals and then expressing the understanding that has been understood. With the very rapid development of technology, it is hoped that students will know the negative and positive impacts at this time, so that in this way they will be wiser or more careful in using technology because it usually contains news or information whose truth is uncertain as well as content that is less educational.*

Keywords: *Digital Literacy; Implement; Learners*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang sangat cepat memberikan dampak positif dan juga negatif. Dampak tersebut akan berubah sesuai kemauan para pengguna. Bagaimana mereka menjadikan teknologi ini dengan sebaik mungkin. Era modern teknologi ini mayoritas digunakan oleh remaja dan anak-anak, yang memang dari perubahan gaya hidup dan sebagainya yang dipengaruhi oleh teknologi. Oleh sebab itu, menjadi tantangan baru untuk semua kalangan menjadikan kemajuan teknologi ini berdampak positif khususnya kalangan anak-anak. Karena karakter anak-anak seringkali mudah diprovokasi dan terlena akan kecanggihan teknologi sehingga dapat mengganggu keefektifitasan kewajiban belajarnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital bagi peserta didik. Tentunya pemahaman itu tidak terlepas dari peran orang tua, dengan mengawasi atau memperhatikan apa saja yang diakses oleh anak tersebut. Agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin dan bermanfaat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi literatur dengan cara memahami beberapa jurnal referensi lalu menuangkan pemahaman yang telah dipahami. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat diharapkan peserta didik itu tau dampak negatif dan positif saat ini, sehingga dengan seperti itu mereka akan lebih bijak atau berhati-hati lagi dalam menggunakan teknologi karena biasanya didalamnya berisi berita atau informasi yang belum pasti kebenarannya serta konten-konten yang kurang mendidik.

Kata Kunci: *Literasi digital; Mengimplementasikan; Peserta Didik*

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 22, 2024; Agustus 2, 2024

* Siti Maghfirah, firahmaghfirah0110@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menurut informasi terbaru dari situs *Databoks* mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia pada bulan Januari 2024, yang dikemukakan oleh *We Are Social*. Terdapat 185 juta jiwa yang menggunakan internet di Indonesia. Dengan persentase 66,5% dijumlah dari total orang yang ada di Indonesia yang berjumlah 278,7 juta jiwa. Mayoritas anak-anak yang menggunakan atau mengakses internet sebagai hiburan dengan presentase 63,08% serta informasi dan berita 66,13% sedangkan pengaksesan internet yang digunakan untuk keperluan sekolah sebagai referensi atau acuan untuk mengerjakan tugas 33,04%, bahwa dapat diklasifikasikan pengguna internet pada siswa mencakup 12,43% dengan rata-rata usia 5-12 tahun. Seiring berjalannya zaman pengguna internet dikalangan anak-anak terus meningkat yang disebabkan salah satunya yaitu game online.

Literasi digital adalah penggunaan atau pemanfaatan sebuah teknologi untuk digunakan sebagai alat pembantu kegiatan seseorang sehari-hari. Kemampuan tersebut memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai macam informasi yang beredar saat itu juga, dijadikan alat komunikasi jarak jauh (Devri Suherdi:2021). Keefektifitasan juga dipengaruhi oleh teknologi yang semakin canggih dengan pembaruan-pembaruan yang akan terus dilakukan di masa sekarang hingga masa yang akan datang. Teknologi yang sudah banyak diketahui ini banyak digunakan oleh anak-anak yang sebenarnya tidak seharusnya mereka menggunakan hal-hal yang dapat mengakses apapun ini. Akan tetapi, tidak bisa kita hindari perkembangan zaman ini yang rata-rata semua gaya hidup semakin maju, tidak ada lagi batasan umur untuk menggunakan teknologi canggih tersebut.

Pada era digital seperti saat ini, orang harus melakukan literasi digital untuk menyaring informasi dengan benar. Penggunaan aplikasi yang tepat dan pemahaman mendalam tentang data yang diperoleh merupakan upaya tambahan untuk mendukung literasi digital ini. Karena dampak hoax pada masyarakat sangat besar dan mengejutkan. Ternyata, literasi yang buruk dapat berdampak buruk pada psikologi remaja atau siswa sekolah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa remaja lebih fleksibel dan sering mengambil informasi secara sembarangan tanpa memeriksa keakuratannya.

Anak-anak akan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi ini. Otak, sikap, sifat, bakat, kebiasaan dan sebagainya itu akan berubah dengan perlahan. Karena anak-anak masih rawan akan *fomo* dengan artian anak tersebut akan selalu mengikuti berita atau *tren* terbaru yang beredar di sosial mediana. Jika tidak dapat mengikuti *tren* tersebut mereka akan merasakan kecemasan karena ketertinggalannya serta akan dikucilkan oleh mereka yang sudah ketergantungan oleh teknologi.

Pertumbuhan dan perkembangan siswa pada dasarnya bergantung pada dua hal yang saling mempengaruhi: bakat yang dimiliki siswa sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi bakat tersebut tumbuh dan berkembang. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berharga. Diharapkan bahwa literasi digital dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencari berbagai sumber referensi. Sebagai fasilitator, guru harus memberi tahu sumber referensi mana yang boleh digunakan sebagai referensi. Peningkatan dapat didefinisikan sebagai proses, perbuatan, atau cara meningkatkan. Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya, seseorang yang melakukan peningkatan di harapkan dapat meningkatkan skil dalam mencapai keefektivitasan kemampuan literasi digital yang dilakukan dan dikembangkan sebagai mekanisme pembelajaran yang terdeteksi dalam kurikulum.

Ketika informasi teknologi menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, revolusi industri 4.0, juga dikenal sebagai revolusi industri dunia keempat, sedang berlangsung. Semua orang bertanggung jawab untuk menyiapkan generasi yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing secara global, serta menguasai kemajuan teknologi. Ini akan sangat penting bagi masa depan suatu negara. Oleh karena itu, diharapkan bahwa dukungan dan peran pendidikan dapat meningkatkan daya saing nasional di tengah persaingan global yang diakibatkan oleh pesatnya perkembangan informasi teknologi. Dunia digital saat ini sedang mengalami gelombang besar yang tidak dapat dihindari, yang membawa siapa pun yang dapat memanfaatkannya dengan baik namun terkadang dapat menghancurkan martabat mereka dengan berbagai cara.

KAJIAN TEORITIS

Literasi Digital

Literasi digital itu sebagai alat penunjang untuk melatih kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran karena, setiap anak pastinya memiliki metode pembelajaran yang beragam tentunya perlu di awasi. Menurut (Paul Gilster;1997) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan efisien dalam berbagai format. Eshet menambahkan, literasi digital lebih menekankan pada kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Menurut (Hague) juga menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk berkreasi dan berbagi dalam berbagai cara, misalnya dengan membuat, membangun, berkomunikasi secara efektif, dan memahami kapan dan bagaimana menggunakan alat IT untuk mendukung proses. Menurut (Martin) menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan alat-alat digital secara tepat untuk dengan mudah mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis sumber daya digital yang bertujuan untuk membangun pengetahuan baru, menciptakan sarana berekspresi, berkomunikasi dengan orang lain. orang-orang dalam situasi kehidupan tertentu untuk mencapai pembangunan sosial. Literasi digital itu sebagai penunjang untuk melatih kreatifitas peserta didik tentunya perlu di awasi.

Peserta Didik

Peserta didik memiliki peran penting dalam pendidikan, oleh sebab itu, penggunaan internet yang di akses oleh anak-anak perlu di perhatikan karena anak-anak itu lebih rentan terpengaruh dengan konten ataupun berita yang mengandung hal sensitif. Peserta didik dianggap sebagai individu yang mempunyai potensi untuk berkembang dan berupaya untuk mengembangkan potensinya melalui proses pendidikan mata kuliah dan jenis pendidikan tertentu. Menurut (Sudarwan Danim 2010:1) menyatakan bahwa “siswa merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Siswa dapat belajar tanpa guru, namun guru tidak dapat mengajar tanpa siswa. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik sangat penting dalam pendidikan formal yang memerlukan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan studi literature merupakan pengumpulan data dengan cara membaca buku dan jurnal karena dengan membaca buku dan jurnal kami mendapatkan banyak informasi dan data-data yang ada di dalamnya, metode tersebut sering kali digunakan karena buku merupakan literature yang paling umum digunakan sebagai penunjang atau pendukung penulisan, di jurnal sendiri terdapat jenis literature seperti hasil –hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran anak-anak, akan selalu mengalami kendala yang terkadang mereka selalu cepat merasa bosan dengan pembahasan seorang guru, karena sistem atau metode pembelajaran yang diterapkan tidak ada perubahan atau tidak kreatif. Metode pembelajaran yang bervariasi mempengaruhi efektifitas dalam belajar anak. Proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien akan berdampak pada kualitas pengetahuan yang diterima oleh seorang anak. Semakin baik dan menarik suatu pembelajaran maka akan semakin berkualitas potensi anak tersebut.

1. Pemanfaatan sumber belajar digital
Dalam memanfaatkan sumber belajar digital guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar digital seperti video pembelajaran yang berupa animasi dubbing, power point bergerak, e-book, dan platform pembelajaran online untuk menambah wawasan belajar siswa.
2. Pelatihan keterampilan teknologi
Mengajarkan peserta didik keterampilan dasar dalam penggunaan aplikasi, perangkat lunak seperti microsoft word, wps writer dan coding. Serta penggunaan platform digital yang relevan dengan mata pembelajaran yang telah di ajarkan.
3. Pengajaran kritis terhadap informasi online
Mengajarkan peserta didik cara mengevaluasi kebenaran dan kualitas informasi yang di dapatkan secara online,serta menelea kembali sumber informasi yang dapat dipercaya.
4. Kolaborasi dan komunikasi online
Mendorong peserta didik dalam berkolaborasi secara online melalui proyek bersama seperti dskusi forum, seminar, atau platform berbagai untuk meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi.
5. Keamanan Digital
Mengajarkan peserta didik akan pentingnya dalam menjaga keamanan data pribadi, dan informasi sensitif saat berinteraksi online, serta belajar cara menghindari penipuan dan ancaman digital.
6. Pengembangan kreativitas
Mendorong peserta didik dalam menggunakan teknologi digital untuk mengepresikan ide dan kreativitas mereka melalui pembuatan konten digital seperti video, blog, presentasi multimedia.

Dengan menerapkan literasi digital dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Peningkatan kemandirian belajar peserta didik menggunakan metode literasi digital

Peningkatan kemandirian peserta didik dalam menggunakan metode literasi digital merupakan hal yang penting untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan keahlian peserta didik sebagai pengguna literasi digital yang cerdas maka akan mempunyai kemanfaatan yang dapat menunjang pengetahuan yang lebih luas serta juga akan memberikan manfaat bagi pengguna lain. Kemandirian peserta didik dalam menggunakan literasi digital ini tidak bisa terlalu dibebaskan, karena dalam teknologi yang canggih tidak hanya terdapat konten-konten yang mengarah kepada pendidikan atau literasi saja, akan tetapi terdapat banyak konten yang seharusnya tidak pantas untuk dipertontonkan kepada anak-anak. Karena konten yang diluar batas mereka akan mempengaruhi pemikiran-peikiran dan

tindakan-tindakan yang akan anak tersebut lakukan setelahnya. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menggunakan metode literasi digital:

- 1) Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pendidikan dan pelatihan yang terstruktur mengenai literasi digital kepada peserta didik, termasuk keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital yang relevan. Pendidikan tentang literasi digital ini sangat diperlukan sebagai pengguna literasi digital yang masih awal penggunaan. Karena dengan pelatihan akan mengontrol aktivitas yang akan kita lakukan dalam literasi digital tersebut.
- 2) Pengajaran Berbasis Proyek: Mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik untuk menggunakan teknologi dalam konteks nyata. Mendorong mereka untuk menciptakan konten digital, melakukan riset online, dan berkolaborasi secara digital. Konten-konten yang kita buat mengenai pendidikan akan juga bermanfaat kepada banyak orang. Dengan konten tersebut juga kita akan mendapatkan ilmu mengenai literasi digital.
- 3) Mendorong Eksplorasi Mandiri: Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk eksplorasi mandiri dalam menggunakan teknologi digital. Mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar online, mencari informasi, dan membuat konten digital. Teknologi digital dapat disebut juga sebagai perpustakaan online. Karena apapun materi pembelajaran yang tidak kita ketahui akan ada di internet. Perpustakaan online ini juga sering digunakan untuk mencari referensi penunjang tugas-tugas para pelajar dan mahasiswa.
- 4) Pengajaran Kritis terhadap Informasi: Mengajarkan peserta didik untuk mengevaluasi kebenaran, keakuratan, dan kredibilitas informasi yang ditemukan online. Mendorong mereka untuk menjadi konsumen informasi yang cerdas dan kritis. Sebagai pengguna teknologi digital yang cerdas, maka dalam menanggapi konten-konten yang beredar harus dengan kritis. Jangan gampang percaya akan hal-hal dan berita yang belum pasti adanya.
- 5) Kolaborasi dan Pembelajaran Bersama: Mendorong peserta didik untuk berkolaborasi secara online dengan teman sekelas atau dalam kelompok belajar. Memberikan kesempatan untuk berbagi ide, diskusi, dan belajar secara bersama-sama melalui platform digital. Zaman modern ini setiap berjalannya waktu selalu ada pembaharuan yang terjadi pada teknologi. Telah banyak aplikasi-aplikasi yang mempermudah peserta didik untuk melakukan aktifitas yang penting akan tetapi tidak dapat menghidirinya. Maka aplikasi *zoom* sudah menyediakan kemudahan tersebut.
- 6) Umpan Balik dan Dukungan: Memberikan umpan balik konstruktif dan dukungan kepada peserta didik dalam penggunaan metode literasi digital. Mendorong mereka untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi dan berbagi pengalaman serta pengetahuan dengan sesama. Ilmu yang telah didapat tentang teknologi akan menjadi ilmu baru yang bisa dipelajari dan mengajari peserta didik yang lain.

Dengan melakukan pendekatan dan dukungan yang tepat, peserta didik dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam menggunakan metode literasi digital, sehingga mampu mengoptimalkan potensi teknologi untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri secara efektif.

KESIMPULAN

Penerapan manfaat literasi digital dalam dunia pendidikan memberikan dampak positif dan negatif bagi peserta didik. Penggunaan teknologi dapat memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan, meningkatkan keterlibatan dan motivasi serta memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang beragam. Namun, juga perlu diperhatikan karena teknologi dapat menimbulkan kesenjangan sosial, dan juga menjadikan anak tersebut malas dan ketergantungan sehingga mereka tidak lagi menggunakan buku sebagai metode pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Anwar, Miftahulkhairah, and Jatu Wahyu Wicaksono. "Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 16, no. 30 (2020): 173–82.
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sunenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Ayu, Indah Putri, and Margo Hadi Pura. "Penyalahgunaan Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Sarana Penyebaran Kejahatan Asusila." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 289–96.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- Bastian, Oni Arizal, Hayatul Khairul Rahmat, A Said Hasan Basri, Deni Dadang Ahmad Rajab, and N Nurjannah. "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Radikalisme Pada Generasi Millennial Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 1 (2021): 126–33.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Devianti, Rika, and Suci Lia Sari. "Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2020): 21–36.
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope: Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum*

- (*Mimbar Sekolah Dasar*) (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. Available at SSRN 4859935.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Putri, Witta Perdana, Salma Fauziyah, Muhammad Usamah Ibnu Khair, and Gusmaneli Gusmaneli. “Efektivitas Penerapan Teknik Umpan Balik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 4 (2024): 1–13.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyo, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Rose, Arine Ellen, Ayu Nancy, Egi Sudira, Yesaya Haria, and Ade Suryanda. “Strategi Inovatif Pembelajaran Eksplorasi Strategi Inovatif Pembelajaran Biologi Di Abad 21: Strategi Inovatif Pembelajaran Biologi Di Abad 21.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 102–7.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.

- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sugiarto, Sigit, Martono Martono, and Antonius Totok Priyadi. "INTEGRASI TEKNOLOGI DAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SEKOLAH." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2024, 2100–2112.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Warsiyah, Warsiyah, Muna Yastuti Madrah, Ahmad Muflihini, and Agus Irfan. "Urgensi Literasi Digital Bagi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 22, no. 1 (2022): 115–32.